

Pemkab Kukar Sebut Duta Baca Pelajar jadi Ujung Tombak Kampanye Budaya Membaca

written by Admin | November 15, 2022



Kutai Kartanegara, *biwara.co* – Grand Final Pemilihan Duta Baca Pelajar tahun 2022 dibuka secara resmi oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) Akhmad Taufik Hidayat, di Ruang Serba Guna Kantor Perpustakaan Tenggara, pada Selasa (15/11/2022).

Asisten I kabupaten Kukar yang hadir mewakili Bupati Kukar Edi Damansyah menyampaikan sambutannya, bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Diarpus) Kukar melalui Gerakan Kukar Bercahaya

(Kutai Kartanegara Belajar dan Membaca Sepanjang Hayat) memberikan motivasi pelajar dalam meningkatkan minat budaya baca masyarakat, serta memasifkan Gerakan Literasi.

Untuk itu, diselenggarakannya Pemilihan Duta Baca Pelajar Tingkat SLTA Kukar tahun 2022. Dimana, yang menurutnya, Duta Baca Pelajar Kukar ini sebagai ujung tombak dalam kampanye budaya membaca dan harus berperan aktif untuk membantu meningkatkan indeks literasi di lingkup sekolah tingkat Sekolah Dasar, Menengah Pertama dan tingkat Sekolah Menengah Atas sesama pelajar dan masyarakat.

Diharapkan Duta Baca Pelajar dapat mendorong dan memotivasi serta mengajak teman-temannya untuk memberdayakan perpustakaan melalui bahan bacaan dan berkarya dalam mencapai prestasi pada usia sekolah.

“Duta Baca Pelajar juga harus mampu mempromosikan Layanan Perpustakaan Digital, yaitu dapat diakses secara Online yang dapat digunakan di manapun berada, melalui berbagai platform media sosial,” ujarnya.

Kepala Diarpus Kukar Aji Lina Rodiah dalam sambutannya mengatakan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan budaya baca masyarakat khususnya untuk kalangan pelajar dan sekolah di tengah budaya lisan atau tutur yang melekat pada masyarakat.

Seluruh finalis Duta Baca Pelajar yang ada saat ini merupakan figur pelajar di tingkat Sekolah Menengah Atas yang ada di Kukar. Figur atau role model yang dipilih adalah sosok yang mempunyai kelebihan atau kompetensi baik kecerdasan, karena adanya dukungan dari sekolah maupun belajar mandiri melalui perpustakaan sekolah atau bahkan perpustakaan daerah

“Kami berharap agar kegiatan pada tahun ini bisa menjadi acuan untuk kegiatan pemilihan di tahun selanjutnya,” harapnya.

(Cyn/Adv/KominfoKukar)